



# Arahan Pembangunan Air Minum Dan Sanitasi Menuju Universal Access dan SDGs

Direktur Perkotaan, Perumahan, dan Permukiman  
Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan  
Pembangunan Nasional



*Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*

# UNIVERSAL ACCESS AIR MINUM DAN SANITASI

## AIR MINUM

## Akses Universal

## SANITASI

**PRINSIP 4K**  
KUALITAS  
KUANTITAS  
KONTINUITAS  
KETERJANGKAUAN

60 liter/orang/hari



100 %

KUALITAS  
KETERJANGKAUAN



**Persampahan di Perkotaan:**  
20% fasilitas reduksi sampah  
80% penanganan sampah



**Air Limbah**

Stop BABS 100%  
85% on-site system  
15% off-site system

85% LAYAK

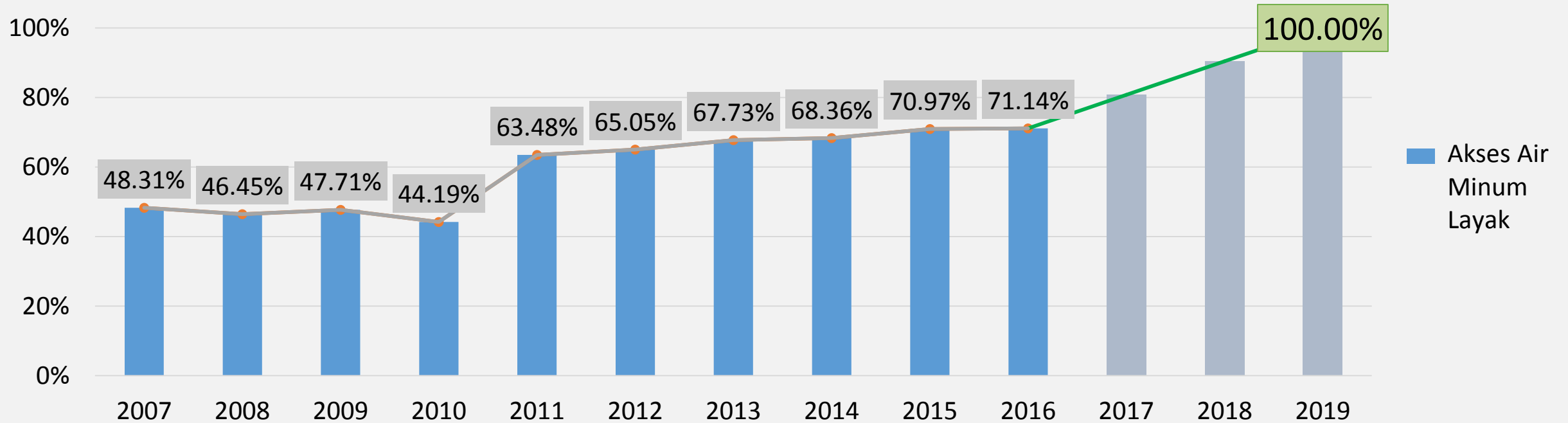
15% DASAR



*Basic Improved Sanitation* untuk daerah berisiko  
sanitasi rendah dan kawasan berkepadatan rendah  
(PHBS, cubluk, dll)

# Capaian dan Target Nasional

## Akses Air Minum

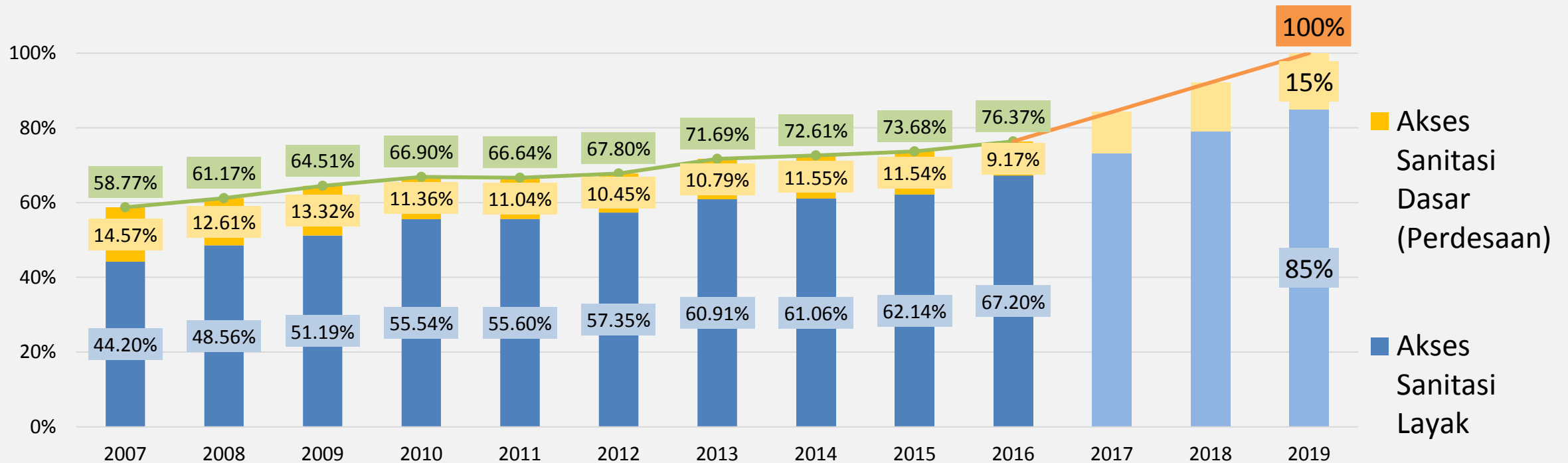


Sumber : Susenas 2007-2016 dan hasil perhitungan

Perlu **peningkatan tren 2-3 kali lipat** dari tren saat ini untuk target 2019

# Capaian dan Target Nasional

## Akses Sanitasi (Air Limbah)



BABS

**11,08%** penduduk Indonesia masih Buang Air Besar Sembarangan

Perlu peningkatan tren **2-3 kali lipat** dari tren saat ini untuk target 2019

# Capaian dan Target Nasional Akses Sanitasi (Pengelolaan Sampah)

## SUMBER

**Timbulan sampah di Perkotaan:**  
48,17 Juta ton per tahun

### Pengurangan Sampah

1. Pengomposan: 0,9 % (Nasional), 0,4 % (Perkotaan)
2. Bank Sampah: 886 unit = 2.002 ton/bulan (Mei 2012)
3. Lokasi TPST/3R komunal PU : 342 unit (Tahun 2014)  
Tingkat keberhasilan  $\pm$  30%

## INFRASTRUKTUR

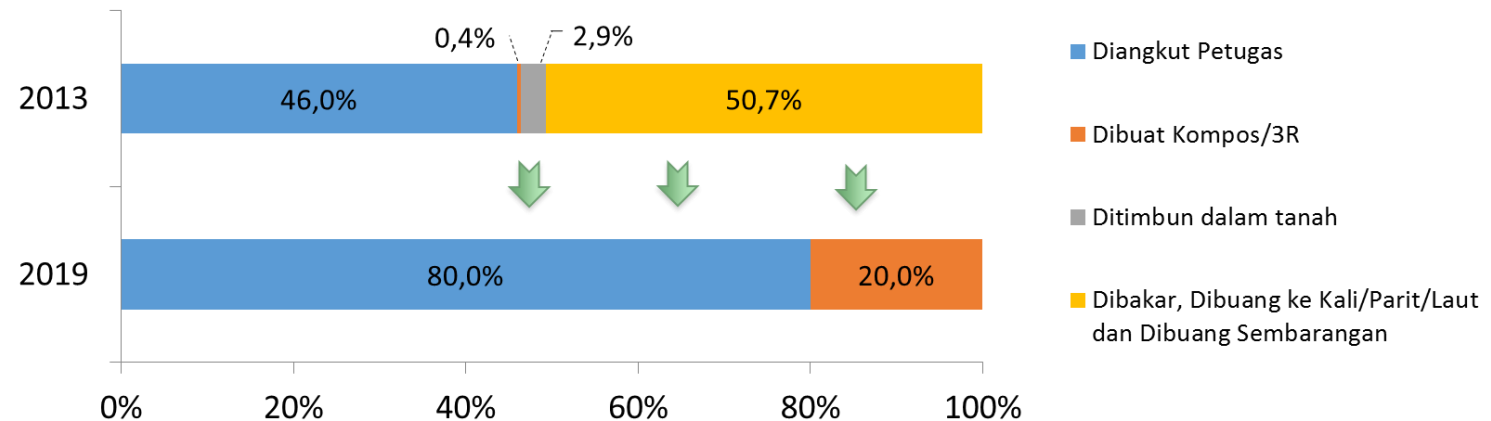
- Kab/kota yang memiliki TPA = 371 kab/kota
- **Kab/kota yang belum memiliki TPA = 143 kab/kota**
- TPA beroperasi sanitary/controlled landfill = 15 TPA

Penanganan Tidak Baik (2013):  
**Nasional 70,2%**  
**Perkotaan 50,7%**

Cakupan Pengangkutan Sampah (2013):  
**Nasional 24.9%**  
**Perkotaan 46%**

### Penanganan tidak baik

1. Dibakar : 50,1 % (Nasional), 37,7 % (Perkotaan)
2. Dibuang ke kali/parit/laut : 10,4 % (Nasional), 8 % (Perkotaan)
3. Dibuang sembarangan : 9,7 % (Nasional), 5 % (Perkotaan)



- **Perlu pembangunan TPA dan infrastruktur pendukung pengurangan sampah**
- **Perlu promosi dan kampanye masif**

**UNIVERSAL  
ACCESS  
MENUJU  
SUSTAINABLE  
DEVELOPMENT  
GOALS (SDGs)**

**GOAL 6**

Menjamin ketersediaan dan manajemen air bersih serta sanitasi yang berkelanjutan untuk semua

**Goal: 6.1**

Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan merata terhadap air minum yang aman dan terjangkau bagi semua

**Goal: 6.2**

Pada tahun 2030, mencapai akses sanitasi dan kebersihan yang memadai dan merata bagi semua, dan menghentikan praktik buang air besar di tempat terbuka, memberikan perhatian khusus pada kebutuhan kaum perempuan, serta kelompok masyarakat rentan.

**Goal: 6.3**

Di akhir tahun 2030 diharapkan dapat meningkatkan Kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan, pembuangan limbah, meminimalisasi produksi limbah berbahaya, mengurangi air limbah yang tidak diolah, meningkatkan daur ulang (recycle), dan penggunaan kembali (reuse) secara substansial.

**Kuantitas  
(Akses)**

**Kualitas**



**UNIVERSAL  
ACCESS  
MENUJU  
SUSTAINABLE  
DEVELOPMENT  
GOALS (SDGs)**

**GOAL 11**

Menjadikan kota dan permukiman aman, tangguh dan berkelanjutan

**Goal: 11.6**

Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota

**Kuantitas  
(Akses)**



# INDIKATOR NASIONAL

## SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)/TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) Terkait Pembangunan Air Minum - Sanitasi

### Goal: 6.1

1. Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan air sumber air minum layak\*
2. Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan\*\*

**Universal Access dan Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM)**

### Goal: 6.2

1. Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air\*\*
2. Rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak\*
3. Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM\*
4. Jumlah desa/kelurahan yang ODF\*\*
5. Jumlah kab/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal\*
6. Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat\*\*

**Universal Access & STBM**

\*) Ada dalam Perpres NO 59/2017 tentang TPB  
\*\*) Tidak ada dalam Perpres tapi ada dalam RAN (Rencana Aksi Nasional)

### Goal: 6.3

1. Jumlah kabupaten/kota yang ditingkatkan kualitas pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan dilakukan pembangunan IPLT\*
2. Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan lumpur tinja\*\*

**Inisiatif *Fecal Sludge Management* (FSM)**

### Goal: 11.6

Persentase sampah perkotaan tertangani

**Penanganan Sampah**



# ASPEK PENDUKUNG IMPLEMENTASI



## KELEMBAGAAN DAN REGULASI

- Sudah memiliki pengelola dan peraturan pendukung mengenai teknis operasional dan tarif
- Perpres 2/2015
- UU 23/2014
- Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah tentang air limbah, persampahan, drainase



## TEKNIS

- Penyediaan infrastruktur
- Pemicuan
- Sosialisasi
- Pelatihan operator



## PENDANAAN

- Pengadaan infrastruktur
- Pengadaan sarana dan prasarana
- Alokasi anggaran operasional dan pemeliharaan untuk infrastruktur terbangun



## MONITORING & EVALUASI

Optimalisasi [ppsp.nawasis.info](http://ppsp.nawasis.info) untuk memantau progres implementasi kabupaten/kota: akses sanitasi, infrastruktur, rencana investasi, realisasi investasi

# Terima Kasih

Mari Bergerak Bersama  
Menuju Pencapaian *Universal Access* Sanitasi

---

